

SKRIPSI

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN
SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH SINGASANA KABUPATEN
TABANAN TAHUN 2020-2024**



Oleh:
PUTU YULI APRIANI
NIM. P07124224142

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN
***SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT UMUM**
DAERAH SINGASANA KABUPATEN
TABANAN TAHUN 2020-2024

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan

Oleh:
PUTU YULI APRIANI
NIM. P07124224142

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINGASANA KABUPATEN TABANAN TAHUN 2020-2024

Studi ini dilaksanakan di
Rumah Sakit Umum Daerah Singasana

Oleh:
PUTU YULI APRIANI
NIM. P07124224142

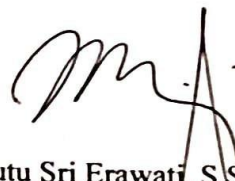
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb.
NIP. 198108312002122001

Pembimbing Pendamping



Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH
NIP. 197508252000122002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINGASANA KABUPATEN TABANAN TAHUN 2020-2024

Oleh:

PUTU YULI APRIANI
NIM. P07124224142

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 23 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes (Ketua Penguji)
2. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb (Sekretaris)
3. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb (Anggota Penguji)

...
...
...

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**DESCRIPTION OF FACTORS CAUSING THE INCIDENCE OF
CAESAREAN SECTION IN SINGASANA REGIONAL GENERAL
HOSPITAL, TABANAN REGENCY IN 2020-2024**

ABSTRACT

Sectio caesarea is an artificial delivery through an incision in the front wall of the abdomen and uterus with the condition that the uterus is intact and the fetus weighs more than 500 grams. This study aims to determine the factors that cause the occurrence of sectio caesarea. This research method is descriptive with a cross-sectional approach, namely using secondary data taken from past medical records in the population of mothers giving birth with sectio caesarea from 2020-2024. The sample was taken by total sampling of 259 people which were presented in the form of a frequency distribution table of the variables studied. The results of the study showed that the mothers who experienced the most cases of sectio caesarea were 20-35 years old, 202 people (77.99%) and multiparity parity, 126 people (48.65%). The maternal factor causing the most cases of sectio caesarea was a history of sectio caesarea, 54 cases (31.8%), while the most fetal factor was fetal distress, 38 cases (42.7%). The conclusion of this study is that mothers aged 20-35 years and multiparous mostly experience caesarean section. The mother's history of caesarean section and the fetus experiencing fetal distress are the factors causing caesarean section at Singasana Regional General Hospital, Tabanan Regency in 2020-2024. The researcher's suggestion is for the Hospital to increase efforts in implementing the Kilau Di Singasana innovation, midwives to improve their competence so that pregnant women can make the right decisions about how to give birth and the researcher then conducts qualitative research.

Keywords: *caesarean section, maternal factor, fetal factor*

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN *SECTIO*
CAESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINGASANA
KABUPATEN TABANAN TAHUN 2020-2024**

ABSTRAK

Sectio caesarea adalah persalinan buatan melalui insisi pada dinding depan perut dan rahim dengan syarat rahim utuh serta berat janin diatas 500 gram. Penelitian ini bertujuan mengetahui fakto-faktor penyebab kejadian *sectio caesarea*. Metode penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan *crossectional* yaitu menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis di masa lampau pada populasi ibu bersalin dengan *sectio caesarea* dari tahun 2020-2024. Sampel diambil secara *total sampling* sejumlah 259 orang yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel yang diteliti. Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu terbanyak mengalami kejadian *sectio caesarea* yaitu usia 20-35 tahun sejumlah 202 orang (77,99%) dan paritas multipara sejumlah 126 orang (48,65%). Faktor ibu penyebab kejadian *sectio caesarea* terbanyak yaitu riwayat *sectio caesarea* sejumlah 54 kasus (31,8%) sedangkan faktor janin terbanyak yaitu gawat janin sejumlah 38 kasus (42,7%). Simpulan penelitian ini yaitu ibu usia 20-35 tahun dan multipara sebagian besar mengalami kejadian *sectio caesarea*. Faktor ibu riwayat *sectio caesarea* dan faktor janin mengalami gawat janin menjadi faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan Tahun 2020-2024. Saran peneliti agar Rumah Sakit meningkatkan upaya dalam menjalankan inovasi Kilau Di Singasana, bidan meningkatkan kompetensi sehingga ibu hamil dapat mengambil keputusan yang tepat tentang cara melahirkan dan peneliti selanjutnya melakukan penelitian kualitatif.

Kata kunci: *sectio caesarea*, faktor ibu, faktor janin

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINGASANA KABUPATEN TABANAN TAHUN 2020-2024

Oleh: Putu Yuli Apriani (P07124224142)

Sectio caesarea adalah suatu persalinan buatan yang janinnya dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram (Septiana dan Sapitri, 2023). Persalinan dengan *sectio caesarea* sejumlah 25,9 % dari 70.916 jumlah persalinan tahun 2023 di Indonesia. Persalinan dengan *sectio caesarea* di Provinsi Bali yaitu sejumlah 53,2 % dari 988 persalinan dan merupakan jumlah paling tinggi di Indonesia (BKPK Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan melalui buku register di Unit Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Singasana, didapatkan data ibu bersalin tahun 2020 sampai dengan 2024 sejumlah 481 orang. Persalinan *sectio caesarea* sejumlah 259 orang (53,8%), sedangkan persalinan normal sejumlah 222 orang (46,2%). Kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana pertahun yaitu tahun 2020 sejumlah 8 orang (25%), tahun 2021 sejumlah 19 orang (24,7%), tahun 2022 sejumlah 70 orang (60,3%), tahun 2023 sejumlah 102 orang (68,5%) dan tahun 2024 sejumlah 60 orang (56,1%). Data ini masih tergolong tinggi dalam lima tahun terakhir karena persentasenya lebih dari 15% pertahun yaitu mencapai 68,5% pada tahun 2023, capaian ini melebihi ketetapan World Health Organization (WHO). Hal ini menjadi dasar peneliti tertarik untuk mengangkat topik tentang gambaran faktor-faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan Tahun 2020-2024.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran faktor-faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan Tahun 2020-2024?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu yang mengalami kejadian *sectio caesarea*, mengetahui faktor ibu dan faktor janin penyebab kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana. Metode penelitian ini berjenis deskriptif

dengan pendekatan *crossectional* yaitu menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis di masa lampau. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu bersalin dengan *sectio caesarea* dari tahun 2020-2024 dan sampel yang diambil secara *total sampling* sejumlah 259 orang. Pengumpulan data menggunakan tabel master yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi jumlah dan persentase variabel yang diteliti.

Hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik ibu yang mengalami kejadian *sectio caesarea* berdasarkan usia terbanyak yaitu usia 20-35 tahun sejumlah 202 orang (77,99%). Hasil penelitian ini lebih besar dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2021) yang menunjukkan mayoritas usia pasien dengan persalinan *sectio caesarea* adalah usia 20-35 tahun. Rentang usia tersebut merupakan usia produktif bagi seorang wanita yang memiliki peran dalam proses persalinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paritas terbanyak yaitu multipara sejumlah 126 orang (48,65%). Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Lieskusumastuti dan Setyorini (2017) yang menunjukkan bahwa paritas terbanyak adalah multigravida. Peneliti berasumsi hal ini berkaitan dengan cara persalinan pasien sebelumnya. Faktor ibu penyebab kejadian *sectio caesarea* terbanyak yaitu faktor riwayat *sectio caesarea* sejumlah 54 kasus (31,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian oleh Daniyati dan Mawaddah (2021). Ibu dengan riwayat *sectio caesarea* memiliki bekas luka di rahim sehingga memungkinkan terjadi ruptur uteri saat persalinan spontan. Faktor janin terbanyak yaitu faktor gawat janin sejumlah 38 kasus (42,7%) menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian oleh Tambuwun (2023) dengan hasil uji statistik terdapat hubungan bermakna antara gawat janin dengan kejadian *sectio caesarea*. Persalinan *sectio caesarea* dapat dijadikan pilihan pada ibu hamil dengan *fetal distress* sebagai upaya penyelamatan nyawa janin. Simpulan pada penelitian ini yaitu ibu dengan usia 20-35 tahun dan multipara sebagian besar mengalami kejadian *sectio caesarea*. Faktor ibu riwayat *sectio caesarea* dan faktor janin mengalami gawat janin menjadi faktor penyebab kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan Tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberi saran pada Rumah Sakit Umum Daerah Singasana lebih meningkatkan upaya dalam menjalankan inovasi dalam

pelayanan kesehatan ibu, bidan sebagai pelaksana pelayanan ibu meningkatkan kompetensi agar lebih mampu mendeteksi komplikasi pada ibu hamil, dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa berjenis kualitatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kejadian *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan Tahun 2020-2024** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, pihak-pihak tersebut yaitu:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr., S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.S.T., M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb sebagai Pembimbing Utama dalam penyusunan skripsi.
5. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH sebagai Pembimbing Pendamping dalam penyusunan skripsi.
6. Manajemen dan seluruh staf Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data.

7. Suami dan anak-anakku (Nararya dan Abhivandya) atas segala doa dan supportnya selama penyusunan skripsi.
8. Orang tua dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Yuli Apriani

NIM : P07124224142

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jln. Diponegoro no 31A, Dajan Peken, Tabanan, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kejadian *Section Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan Tahun 2020-2024” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Putu Yuli Apriani
NIM. P07124224142

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian <i>Sectio Caesarea</i>	6
B. Patofisiologi <i>Sectio Caesarea</i>	7
C. Jenis-Jenis <i>Sectio Caesarea</i>	7
D. Faktor-Faktor Penyebab <i>Sectio Caesarea</i>	9
BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.	27
C. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30

B.	Alur Penelitian.....	30
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D.	Populasi dan Sampel.....	31
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	32
F.	Pengolahan dan Analisis Data	32
G.	Etika Penelitian.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	Hasil Penelitian.	37
B.	Pembahasan.....	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		46
A.	Simpulan.	46
B.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....		48
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional	27
Tabel 2 Distribusi Karakteristik Ibu Yang Mengalami Kejadian <i>Sectio Caesarea</i> ..	39
Tabel 3 Distribusi Gambaran Faktor Ibu Penyebab Kejadian <i>Sectio Caesarea</i> dengan Satu Indikasi.....	40
Tabel 4 Distribusi Gambaran Faktor Ibu Penyebab Kejadian <i>Sectio Caesarea</i> dengan Indikasi Lebih Dari Satu	41
Tabel 5 Distribusi Gambaran Faktor Janin Penyebab Kejadian <i>Sectio Caesarea</i> ...	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep	26
Gambar 2 Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
Lampiran 2	Anggaran Penelitian
Lampiran 3	Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 4	Surat Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan
Lampiran 5	<i>Ethical Clearence</i>
Lampiran 6	Tabel Pengumpulan Data
Lampiran 7	Hasil Turnitin